

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan *Handsantizer* dan Penempelan Poster Vaksinasi dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19

**Eva Nurlatifah¹, Firman Mochamad F², M. Isra Raksayuga³, Tomi Silahudin⁴, Well
Vira D.C.B⁵**

¹Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
evanurlatifah@uinsgd.ac.id

²Kimia, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
firmanmfigri9@gmail.com

³Kimia, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: myuga2510@gmail.com

⁴Kimia, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
tomisilahudin18@gmail.com

⁵Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
dwellviradcb@gmail.com

Abstrak

Kampung Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon merupakan wilayah yang berada di Kabupaten Bandung dengan kondisi masyarakat yang kurang berinteraksi dengan warga luar, sehingga masyarakat menganggap tidak akan adanya penyebaran Covid-19. Dari analisa permasalahan tersebut akhirnya merencanakan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 melalui kegiatan sosialisasi pembuatan dan memberikan produk handsanitizer serta ikut menggencarkan program pemerintah dalam upaya vaksinasi Covid-19 dengan bentuk pemasangan poster di 20 titik wilayah RW 16. Tujuan dilakukan kegiatan tersebut agar seluruh masyarakat dapat membuat handsanitizer secara mandiri serta menyadari akan pentingnya vaksinasi ditengah pandemi Covid-19. Metodologi yang dilakukan mencakup rancangan kegiatan serta rancangan evaluasi. Rancangan kegiatan pada program pembuatan handsanitizer yaitu persiapan alat bahan dan anggaran biaya, perhitungan kimia yang digunakan sebagai komposisi handsanitizer, percobaan trial error serta pembuatan surat yang dilakukan dengan tujuan mengundang masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan tersebut, kemudian pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan pembuatan handsanitizer dan pemasangan poster dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021 yang dimulai dengan kegiatan pelatihan pembuatan handsanitizer dan setelah itu dilakukan pemasangan poster dititik strategis yang memiliki potensi menjadi tempat kegiatan masyarakat. Dari kedua kegiatan tersebut dilakukan dengan harapan timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan meyakinkan masyarakat bahwa vaksinasi aman untuk dilakukan.

Kata Kunci: Covid-19, Handsanitizer, Vaksinasi.

Abstract

Kampung Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon is an area located in Kabupaten Bandung with the condition of the community being less interacting with outside residents, so that people assume that will be no spread of Covid-19. From the analysis of these problems, finally planning a community empowerment program to effort the prevent Covid-19 through socialization activities for making and providing hand sanitizer products and participating in intensifying government programs in the Covid-19 vaccination effort by placing posters at 20 points in RW 16. The purpose of the activity is the whole community can make hand sanitizer independently and realize the importance of vaccination in Covid-19 pandemic. The methodology carried out activity design and evaluation design. The design activities are preparation of material tools and budget, chemical calculations used as the composition of hand sanitizers, trial error experiments and making letters with the aim of inviting the public to participate these activities, then implementing the activities. Training activities for making handsanitizer and poster installation were carried out on August 15, 2021. Both of these activities were carried out with the hope of raising public awareness and desire to always apply health protocols and convince the public that vaccination are safe.

Keywords: Covid-19, Handsanitizer, Vaccination.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah mengubah segala aktivitas kehidupan masyarakat, dimana berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, pendidikan hingga kesehatan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dalam ruang lingkup kesehatan misalnya, masyarakat dituntut untuk selalu mengikuti protokol kesehatan yang kini dengan giat pemerintah canangkan seperti 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak). Namun, dengan kondisi masyarakat Indonesia yang berbeda-beda pemerintah tidak mudah untuk bisa menyentuh keseluruhan lapisan masyarakat. Itulah yang menyebabkan adanya masyarakat yang abai akan penerapan protokol kesehatan, terkhusus yang berada di wilayah perkampungan.

Kampung Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon merupakan wilayah yang berada di Kabupaten Bandung dengan kondisi masyarakat yang kurang berinteraksi dengan warga luar, sehingga menyebabkan masyarakat menganggap tidak akan adanya penyebaran covid-19. Namun, hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk abai akan protokol kesehatan, karena dimanapun kita berada virus akan tetap menghampiri jika tidak ada upaya pencegahan dari diri kita masing-masing. Kondisi masyarakat di kampung tersebut membuat penulis merencanakan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 melalui kegiatan sosialisasi pembuatan *handsanitizer* sekaligus memberikan produk hasil pembuatan serta ikut menggencarkan program

pemerintah dalam upaya vaksinasi covid-19 dengan bentuk pemasangan poster di 20 titik wilayah RW 16.

Program pemberdayaan masyarakat tersebut ditujukan kepada seluruh masyarakat Kampung Galumpit RW 16. Tujuan dari adanya kegiatan pembuatan *handsanitizer* dan pemasangan poster mengenai vaksinasi covid-19 agar seluruh masyarakat dapat membuat *handsanitizer* secara mandiri serta menyadari akan pentingnya vaksinasi ditengah pandemi covid-19.

Berdasarkan yang telah penulis jelaskan diatas, bahwa pencegahan covid-19 mengacu pada peraturan pemerintah ST/868/III/KEP./2020 tentang Antisipasi Virus Covid-19 yang mengatur tentang kegiatan pendukung program menjaga kesehatan tubuh seperti menggunakan masker, *handsanitizer*, dan protap bersalaman serta peraturan pemerintah mengenai vaksinasi yang terdapat pada peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi *corona virus disease* 2019 (COVID-19). Berdasarkan landasan tersebutlah yang membuat penulis memilih kegiatan dalam upaya untuk pencegahan covid-19 di Kampung Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon.

METODOLOGI PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) menempatkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan KKN di wilayah domisilinya masing-masing pada lingkup desa yang mana didalamnya terdapat RT/RW lalu diwujudkan melalui berbagai program kerja dengan mempertimbangkan potensi lokal yang dapat dikembangkan dari daerah tersebut. Fokus kegiatan ini yaitu memberikan kontribusi pada masyarakat oleh setiap mahasiswa dengan kondisi dan kompetensi yang dimiliki masing-masing sehingga kegiatan KKN dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat baik selama kegiatan berlangsung ataupun secara jangka panjang.

KKN-DR Sisdamas 2021 yang penulis laksanakan dengan menggunakan beberapa siklus yaitu:

RANCANGAN KEGIATAN

Refleksi Sosial

Tahapan pertama pada kegiatan KKN-DR Sisdamas yaitu dengan melakukan refleksi sosial terhadap lingkungan RW maupun RT pada sekitar desa yang akan penulis lakukan KKN DR. Refleksi sosial ini dilaksanakan dengan turun langsung pada wilayah tersebut melalui proses interaksi dan melihat langsung kondisi keadaan diwilayah itu. Selain itu, penulis juga mengidentifikasi apa yang

menjadi masalah disana, kesulitan serta kendala apa yang tengah dirasakan oleh masyarakat dan potensi atau kegiatan apa yang perlu dikembangkan sehingga pada proses pelaksanaannya penulis dapat membantu dalam pemberdayaan masyarakat khususnya pada bidang kesehatan dan memberikan efek yang berdampak.

Tahap refleksi sosial ini mulai dilaksanakan sejak tanggal 7 Agustus di Kampung Galumpit RW 16, Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Dimulai dengan sosialisasi kepada RW, RT, tokoh masyarakat serta karang taruna setempat sehingga mendapatkan sudut pandang langsung dari penduduk terhadap keadaan Kampung Galumpit secara menyeluruh.

Pengorganisasian Masyarakat

Tahapan kedua yaitu pengorganisasian masyarakat adalah proses mencari komunitas, organisasi maupun pengurus yang dapat menggerakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. setelah berkoordinasi bersama RW, RT,tokoh masyarakat serta karang Taruna maka menghasilkan beberapa pandangan terkait masalah masalah yang terjadi di masyarakat.

Bidang Kesehatan

Penerapan protokol kesehatan di Kampung Galumpit RW 16 bisa dikatakan masih kurang, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap upaya pencegahan Covid-19. Sebagian masyarakat disana masih abai akan protokol kesehatan karena memiliki anggapan bahwa tidak adanya mobilitas keluar masuk wilayah yang menjadikan penyebaran Covid-19 tidak terjadi serta mudah untuk percaya akan berita yang tersebar tanpa mengetahui faktanya.

Selain itu, program pemerintah dalam vaksinasi Covid-19 pun masih kurang diterima oleh masyarakat bahkan masih banyak masyarakat yang takut, tidak percaya hingga berdampak tidak mau untuk melakukan vaksinasi. Padahal hal tersebut perlu didukung oleh masyarakat pada seluruh lapisan agar pandemi Covid-19 dapat segera teratas. Berdasarkan fakta yang terjadi dimasyarakat itu, maka pada bidang kesehatan memilih kegiatan yang dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan dimanapun serta perlunya melakukan vaksinasi Covid -19 dimasa pandemi seperti sekarang ini.

Perencanaan Program

Setelah melakukan refleksi sosial serta identifikasi masalah dan potensi yang ada di Kampung Galumpit RW 16, Mahasiswa KKN DR Sisdamas mulai

melakukan perumusan program yang dapat menggerakan masyarakat dengan tujuan untuk berupaya mencegah penyebaran Covid-19 serta memberikan pemahaman yang jelas mengenai vaksinasi Covid-19.

Kegiatan yang diajukan guna menunjang tujuan dari KKN DR Sisdamas sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan *Handsanitizer* dan Penempelan Poster Vaksinasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19"

Rancangan Evaluasi

Beberapa kendala yang dialami dalam melaksanakan program ini selama masa KKN DR Sisdamas di Kampung Galumpit RW 16 adalah sebagai berikut:

1. Jarak waktu yang diberikan terlalu singkat sehingga persiapan pada kegiatan menjadi kurang maksimal
2. Kurangnya kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan program
3. Kurangnya antusiasme serta partisipasi masyarakat dalam mempersiapkan program
4. Kurangnya partisipasi masyarakat ketika ada kegiatan yang diselenggarakan

PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pemberdayaan masyarakat dengan dua kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang diawali dengan refleksi sosial yaitu menemui pengurus dari posyandu di RW 16 Desa Cileunyi Kulon untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan masyarakat disana khususnya pada aspek kesehatan yang dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2021. Berdasarkan hasil dari pertemuan dengan pengurus posyandu didapatkan informasi salah satunya pada penerapan protokol kesehatan yang masih kurang sadar akan adanya covid-19. Maka dari itu penulis merumuskan program pencegahan covid-19 melalui pelatihan pembuatan *handsanitizer* dan pemasangan poster mengenai pentingnya vaksinasi covid-19 ditengah pandemi saat ini.

Pada tanggal 9 Agustus 2021 penulis dilibatkan dalam kegiatan posyandu di RW 16 yang dimanfaatkan untuk membantu serta menganalisis keadaan masyarakat sebagai acuan untuk dilaksanakannya program dalam bidang kesehatan. Persiapan pra pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada rentang waktu 10 – 14 Agustus 2021 meliputi pengadaan alat dan bahan yang diperlukan untuk

menunjang program pelatihan pembuatan *handsanitizer* serta perumusan isi dari poster mengenai pentingnya vaksinasi dimasa pandemi covid-19.

Kegiatan pelatihan pembuatan *handsanitizer* dan pemasangan poster dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021 yang dimulai dengan kegiatan pelatihan pembuatan *handsanitizer* yang dipandu oleh moderator, pada saat pelaksanaannya terdiri dari dua sesi. Sesi pertama yaitu pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *handsanitizer* dan sesi kedua dilanjutkan dengan pembuatan *handsanitizer* secara langsung dengan melibatkan perwakilan masyarakat dalam pembuatannya dan diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk memberikan pemahaman lebih dalam bagi masyarakat.

Pemasangan poster yang berisi mengenai pentingnya vaksinasi bagi masyarakat disaat pandemi dilakukan oleh penulis dengan menempel poster tersebut di 20 titik wilayah Kampung Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon. Pada saat pemasangan poster tersebut sekaligus dilakukan pembagian produk *handsanitizer* sebanyak 30 botol berukuran 60 ml yang telah dibuat bersama pada acara pelatihan. Pembagian *handsanitizer* ini dibagikan kepada masyarakat yang ditemui oleh penulis ketika pemasangan poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan oleh penulis menemui beberapa permasalahan yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat di Kampung Galumpit RW 16 Desa Cileunyi Kulon yang disebabkan oleh minimnya pemahaman mengenai pencegahan covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan komunikasi secara lebih personal agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima lebih mudah oleh masyarakat. Setelah dilakukan pelatihan *handsanitizer* masyarakat lebih sadar akan pentingnya pencegahan penyebaran covid-19 melalui penggunaan *handsanitizer* yang telah dibagikan. Dengan diadakannya kegiatan pelatihan *handsanitizer* tersebut penulis berharap masyarakat dapat membuatnya secara mandiri sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran covid-19. Permasalahan selanjutnya yaitu minimnya informasi terkait vaksinasi covid-19 yang membuat masyarakat takut untuk mengikuti program vaksinasi yang dicanangkan oleh pemerintah. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memilih kegiatan melalui pemasangan poster di 20 titik wilayah Kampung Galumpit RW 16 sebagai upaya untuk menginformasikan bahwasan vaksinasi covid-19 aman dilakukan oleh masyarakat. Setelah dilakukannya pemasangan poster, meningkatkan keinginan masyarakat untuk mengikuti vaksinasi covid-19. Kegiatan yang mungkin lebih efektif dilakukan untuk memberikan informasi seputar vaksinasi covid-19 selain

melalui penempelan poster yaitu bisa melalui pemberian informasi secara langsung oleh masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi covid-19.

PENUTUP

Kesimpulan

Pandemi covid-19 telah mengubah segala aktivitas kehidupan masyarakat, dimana berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, pendidikan hingga kesehatan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Kondisi masyarakat di kampung tersebut membuat penulis merencanakan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 melalui kegiatan sosialisasi pembuatan *handsanitizer* sekaligus memberikan produk hasil pembuatan serta ikut menggencarkan program pemerintah dalam upaya vaksinasi covid-19 dengan bentuk pemasangan poster di 20 titik wilayah RW 16. Dari kedua kegiatan tersebut dilakukan dengan harapan timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan meyakinkan masyarakat bahwa vaksinasi aman untuk dilakukan.

Saran

Dengan telah dilakukannya program ini, kedepannya pada kegiatan KKN berikutnya diharapkan dilakukan pendekatan pada masyarakat dengan metode yang lebih efektif agar analisa permasalahan yang ada dapat terselesaikan secara tepat dan sesuai dengan rencana serta dikembangkan kembali kegiatan yang telah dilakukan dengan harapan masyarakat mendapatkan manfaat yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan pemerintah ST/868/III/KEP./2020 tentang Antisipasi Virus

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19)